

PENGUKURAN KINERJA OJEK ONLINE YANG DIPENGARUHI OLEH KOMPENSASI FINANSIAL LANGSUNG, KOMPENSASI FINANSIAL TIDAK LANGSUNG DAN LINGKUNGAN KERJA

Rukmini¹⁾, ²Suhesti Ningsih

^{1,2}Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: rukmini.stie.aas@gmail.com

Abstrak : *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pemberian kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi ojek online. Penelitian ini mengambil sampel pengemudi ojek online dari berbagai perusahaan ojek online yang beroperasi di Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi ojek online secara partial. Sedangkan pengujian secara simultan menunjukkan variabel kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja s berpengaruh terhadap kinerja ojek online di Kota Surakarta.*

Kata Kunci: *Kompensasi Keuangan Langsung, Kompensasi Keuangan Tidak Langsung, Lingkungan Kerja, Kinerja*

Abstract : *This research's objective is to analyze relationship between the giving of direct financial compensation, non-direct financial compensation, and motivation to ojek online driver's performance This research tooks sample of ojek online drivers from various ojek online companies which are operating in Surakarta. Sampels collected using purposive sampling technique. The testing was conducting by using multiple linear regression analysis. The result of this research shows that the giving of direct financial compensation, non-direct financial compensation and work environment have positive impact towards ojek online drivers performance. The influence of direct compensation variables, indirect compensation and work environment simultaneously affects the performance of online ojek in Surakarta*

Keywords: *Direct Financial Compensation, Indirect Financial Compensation, Work Environment, Performance*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi adalah suatu yang mungkin akan terjadi pada manusia. Dengan adanya teknologi akan dapat dikembangkan dan dijalankan dengan kebutuhan yang ada dimasa yang akan datang. Mulai dari sistem elektronik, sistem perbankan, dan sistem navigasi bahkan hal yang yang tidak pernah dipikirkan oleh pengguna ojek *online*.

Hal tersebut memunculkan ide lebih kreatif sehingga layanan ojek yang berbasis *online* dapat tercipta. Pada mulanya layanan ini hanya sebagai cara seseorang memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk memesan ojek, namun dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, smartphone dan aplikasi-aplikasi ini mempermudah seseorang untuk mendapatkan layanan ojek *online*.

Saat aplikasi ojek *online* bermunculan banyak perusahaan-perusahaan yang membuat aplikasi untuk merekrut para pengemudi ojek *online* sehingga pengemudi ojek *online terorganisir*. Tapi beragam perusahaan ojek *online* yang bermunculan menyebabkan banyak terjadi permasalahan antara perusahaan dengan sumber daya manusia tentang tata kelola kompensasi untuk para pengemudi ojek berbasis *online*. Untuk menanggulangi masalah tersebut, perusahaan-perusahaan mendapatkan solusi agar perusahaan tetap berjalan yaitu dengan cara memberikan kompensasi kepada para pengemudi ojek berbasis *online*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak di responden yang digunakan karena penelitian ini meneliti pengemudi ojek online sebagai mitra kerja dari perusahaan ojek online bukan manajer dari perusahaan dimana kompensasi yang diberikan belum tentu sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan dari kasus-kasus yang dimuat oleh situs berita online tersebut serta hasil dari penelitian terdahulu untuk mengetahui hubungan antara kompensasi finansial baik itu langsung maupun tidak langsung yang diberikan untuk kinerja pengemudi ojek online, terlebih apabila ada perubahan-perubahan yang terjadi dalam kebijakan pemberian kompensasi.

METODE PENELITIAN

Populasi dari sasaran pengumpulan data penelitian adalah seluruh pengemudi dari perusahaan ojek di Surakarta yang dianggap sebagai ojek non-konvensional/modern yaitu pengemudi Gojek, pengemudi Grabbike, dan pengemudi Maxim serta beroperasi di wilayah Surakarta.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. Menurut Saunders, Lewis, dan Thornhill (2012) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dari peneliti itu sendiri dimana sampel yang dipilih menggunakan kriteria tertentu dianggap dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah dengan cara terbaik. Berdasarkan pada penjelasan di atas populasi penelitian ini diambil dari seluruh pengemudi ojek online yang beroperasi di wilayah Surakarta yang ditemui oleh peneliti secara langsung dengan jumlah 3.436. Untuk pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Jumlah target sampel sebesar 100 responden dianggap cukup untuk memenuhi analisis statistik yang diperlukan. $n= 97,17$ dibulatkan menjadi 97. Maka jumlah minimal sampel yang di ambil adalah 97. Tetapi dalam penelitian ini jumlah sampel ditambahkan menjadi 100 pengemudi ojek *online*. Jumlah pengemudi ojek *online* di Surakarta berjumlah 3.436 orang

1. Uji validitas data dilakukan untuk menguji keakuratan pertanyaan – pertanyaan yang digunakan dalam suatu instrumen dalam pengukuran variable. Maksud pengujian ini adalah untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang telah dibuat dapat mengukur apa yang hendak di analisis.
2. Uji realibilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variable atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda.
3. Analisis linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor

dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara bersama-sama maupun parsial. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

X₁ = Kmpensasi Finansial Langsung

X₂ = kompensasi Finansial Tidak Langsung

X₃ = Lingkungan Kerja

e = error atau tingkat kesalahan

4. Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Pada penelitian ini taraf signifikansinya adalah 5%. Kemudian kriteria yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% apabila F hitung > F tabel maka semua variabel bebas berpengaruh secara bersama – sama terhadap variabel terikat, sebaliknya jika F hitung < F tabel maka semua variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2005).
6. Uji kofisien Determinasi(R²) Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti varibel-variebel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crsoss section) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtut waktu (time siries) biasanya memiliki nilai koefisien determinasi yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bulan April 2020 pada pengemudi ojek online. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap reponden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden pada penelitian ini diklasifikasikan pada table 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengumpulan Data

| Keterangan | Jumlah | Persentase |
|------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 100 | 100% |
| Kuesioner yang kembali | 100 | 100% |
| Kuisisioner yang tidak layak | 0 | 0% |
| Kuesioner yang layak | 100 | 100% |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Dari pengumpulan data kuisisioner yang disebar 100 kuisisioner, jumlah data yang kembali 100%, jumlah data yang rusak 0%, dan jumlah yang layak 100%.

Berdasarkan jenis kelamin

Dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase responden yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 95% dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 5% dan yang tidak menjawab sebesar 0%. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan Usia

Dari data karakteristik responden berdasarkan usia pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang berusia diantara 21 sampai 30 tahun sebesar 51% dan jumlah responden terendah adalah responden yang berusia diatas kurang dari 20 tahun yaitu sebesar 3%, Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pengemudi ojek online yang beroperasi di Surakarta berusia antara 21 hingga 30 tahun

Berdasar Persentase Perusahaan Tempat Responden Bekerja

Dari data karakteristik responden berdasarkan perusahaan tempat responden bekerja pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang bekerja di perusahaan Gojek sebesar 62% dan jumlah responden terendah adalah responden yang bekerja di perusahaan Maxim. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pengemudi ojek online yang beroperasi di Surakarta berusia antara 21 hingga 30 tahun.

Variabel Penelitian

Berikut ini hasil pengujian variabel penelitian instrumen penelitian dalam tabel 1 berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Standar Deviasi |
|----|-----|---------|---------|-------|-----------------|
| Y | 100 | 1 | 4 | 3,224 | 0,2602 |
| X1 | 100 | 1 | 4 | 2,91 | 0,3087 |
| X2 | 100 | 1 | 4 | 2,99 | 0,3008 |
| X3 | 100 | 1 | 4 | 3,125 | 0,2449 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka masing-masing variabel dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kompensasi finansial langsung (X1) memiliki nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4 yang berarti seluruh responden memberikan nilai terendah pada variabel kompensasi finansial langsung sebesar 1 dan nilai tertinggi sebesar 4. Nilai rata-rata pada kompensasi finansial langsung sebesar 2,91 berarti dari keseluruhan responden yang memberikan penilaian rata-rata adalah 2,91. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,3087 berarti ukuran penyebaran data

- dari variabel kompensasi finansial langsung sebesar 0,30871429 dari 100 responden.
2. Kompensasi finansial tidak langsung (X2) dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4 hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan nilai terendah pada variabel kompensasi finansial tidak langsung sebesar 1 serta nilai tertinggi sebesar 4. Nilai mean pada kompensasi finansial tidak langsung sebesar 2,99 berarti dari keseluruhan responden yang memberikan penilaian rata-rata adalah 2,99. Standar deviasi sebesar 0.3087 berarti ukuran penyebaran data dari variabel kompensasi finansial tidak langsung sebesar 0.3087 dari 100 responden
 3. Lingkungan Kerja (X3) dengan nilai minimum 1 dan nilai maksimum 4 menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan nilai terendah pada variabel lingkungan kerja sebesar 1 dan nilai tertinggi sebesar 4. Dengan nilai rata-rata pada lingkungan kerja sebesar 3,125 berarti dari keseluruhan responden yang memberikan penilaian rata-rata adalah 3,125. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,24488 hal tersebut membuktikan bahwa ukuran penyebaran data dari variabel lingkungan kerja sebesar 0,24488 dari 100 responden.
 4. Kinerja (Y) mempunyai nilai maksimum 4 dan nilai minimum 1 yang menunjukkan jika seluruh responden memberikan nilai terendah pada variabel kinerja sebesar 1 dan nilai tertinggi sebesar 4. Adapun nilai rata-rata pada variabel kinerja sebesar 3,224 hal ini berarti bahwa dari keseluruhan responden yang memberikan penilaian rata-rata adalah 3,224. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,24488 artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel kinerja sebesar 0,24488 dari 100 responden.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dalam mengukur variabel yang ingin diukur (Siregar, 2014). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung apabila lebih besar dari r tabel maka dapat dinyatakan valid. Dari hasil uji Validitas diketahui semua variable dinyatakan valid dimana $r_{hitung} > r_{table} (0,1964)$

Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas instrumen variabel kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, lingkungan kerja dan kinerja Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa seluruh variabel pada kuesioner dapat dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach’s Alpha yang lebih besar dari 0.6 atau 60%. Maka dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Regresi Linear Berganda

Dari uji Regresi linier berganda maka dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 16.830 | 3.334 | | 5,048 | 0,000 |
| 1 total_x1 | 0,527 | 0,117 | 0,438 | 4,515 | 0,000 |
| total_x2 | -0,657 | 0,180 | -0,380 | -3,649 | 0,000 |
| total_x3 | 0,580 | 0,123 | 0,436 | 4,694 | 0,000 |

Sumber: Data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 16,830 + 0.527X_1 - 0.657X_2 + 0.580X_3$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 16,830 menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja) diasumsikan tidak mengalami perubahan maka nilai kinerja (Y) adalah sebesar 16,830
2. Koefisien variabel kompensasi finansial langsung (X1) sebesar 0,527 berarti setiap kenaikan variabel X1 sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,527 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
3. Koefisien variabel kompensasi finansial tidak langsung (X2) sebesar -0,657 berarti setiap kenaikan variabel X2 sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja (Y) akan menurun sebesar 0,657 dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
4. Koefisien variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 0,580 berarti setiap kenaikan variabel X3 sebesar 1 satuan, maka nilai kinerja (Y) akan meningkat sebesar 0,580 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

Uji F

Dari uji F maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 Regression | 200,917 | 3 | 66,972 | 13,699 | 0,000 ^b |
| Residual | 469,323 | 96 | 4,889 | | |
| Total | 670,240 | 99 | | | |

Sumber data primer diolah tahun 2020

Dalam uji F ini untuk menghitung F (tabel) dapat dirumuskan dengan $k = n - k$, dimana k= jumlah variabel independen (bebas) dan n = jumlah responden atau sampel penelitian, dengan demikian $k = 3$ (x1, x2 dan x3) dan $n = 100$. Selanjutnya nilai ini di masukkan kedalam rumus, maka diperoleh hasil $100 - 3 = 97$, maka F (tabel) yang diperoleh 2,70.

Berdasarkan data tabel diatas diketahui nilai F hitung sebesar 13.699 dengan sig = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model layak dan dapat dilakukan uji selanjutnya. Hasil Uji F ini juga membuktikan bahwa variabel independen kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja pengemudi ojek online.

Uji t

Dari uji t maka dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 16,830 | 3,334 | | 5,048 | 0,000 |
| 1 total_x1 | 0,527 | 0,117 | 0,438 | 4,515 | 0,000 |
| total_x2 | -0,657 | 0,180 | -0,380 | -3,649 | 0,000 |
| total_x3 | 0,580 | 0,123 | 0,436 | 4,694 | 0,000 |

Sumber data primer diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas maka pengujian hipotesis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompensasi finansial langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengemudi ojek online

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel kompensasi finansial langsung (X_1) diperoleh nilai sebesar $4,515 > t_{tabel} 1,988397$, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompensasi finansial langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja ojek online (diterima).

2. Kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengemudi ojek online

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel kompensasi finansial tidak langsung (X_2) diperoleh nilai sebesar $-3,649 < t_{tabel} -1,988397$, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja ojek online (diterima).

3. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pengemudi ojek online

Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel lingkungan kerja (X_3) diperoleh nilai sebesar $4,694 > t_{tabel} 1,988397$, dengan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat diartikan H_0 ditolak dan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja ojek online.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dari analisis koefisien Determinasi (R^2) maka dapat dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,548 ^a | 0,300 | 0,378 | 2,211 |

sumber: Data primer diolah

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai adjusted r square sebesar 0,378. Maka variansi variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen melalui model sebesar 37,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan

1. Pengaruh kompensasi finansial langsung terhadap kinerja pengemudi Ojek *online*

Berdasarkan hasil uji t, maka dapat dilihat bahwa hipotesis kompensasi finansial langsung berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi ojek *online* didukung oleh data. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kompensasi finansial langsung terhadap kinerja ojek *online* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000

Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dilakukan oleh peneliti Wijaya (2018) yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel kompensasi finansial langsung terhadap kinerja. Perbedaan ini terjadi karena adanya perbedaan kondisi responden dimana penelitian yang dilakukan Wijaya (2018) ditujukan kepada ojek *online* yang obyek penelitiannya di lakukan di DKI Jakarta yang notabene memiliki pengeluaran yang lebih besar, sedangkan para pengemudi ojek *online* di Surakarta memiliki peneluarannya lebih kecil oleh para pengemudi ojek *online* di Surakarta.

Namun penelitian ini memiliki hasil yang sama degan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Rukmini (2017) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel komponen kompensasi finansial langsung terhadap kinerja. Begitu pula dalam penelitian Paita, Tewal dan Sendow (2015) dimana kompensasi langsung memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Tujuan kompensasi yang dilakukan perusahaan adalah untuk menghargai prestasi kerja karyawan, menjamin keadilan antara karyawan, mempertahankan pegawai, memperoleh karyawan yang kompeten dan bermutu, sehingga dapat memotivasi setiap karyawan untuk bekerja lebih baik

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengujian pada hipotesis pertama didukung oleh data sehingga hipotesa nol ditolak atau terbukti bahwa kompensasi finansial langsung berpengaruh terhadap kinerja pengemudi ojek *online*.

2. Pengaruh Kompensasi finansial tidak langsung terhadap kinerja pengemudi ojek *online*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi ojek *online*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Hasil ini berbeda dengan penelitian Wijaya (2018) yang menunjukan bahwa kompensasi finansial tidak langsung tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan ini ditimbulkan karena ada perbedaan pada kebijakan mengenai sistem kompensasi yang dijalankan oleh perusahaan terhadap karyawannya. Menurut Tsai, Yu dan Shih-Yi (2005) dikutip oleh Ahmed dan Ahmed (2014) kompensasi finansial tidak langsung dapat membantu perusahaan untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang memiliki kompetitif tinggi dimana dalam hal ini karyawan dilihat sebagai sumberdaya yang strategis dalam mendapatkan keuntungan kompetitif.

Hasil penelitian ini sama dengan Suryani (2019) dan Rukmini (2017) kenyataan di lapangan karyawan merasa lebih nyaman karena kompensasi finansial tidak langsung yang diberikan oleh perusahaan pada karyawan efektif dan karyawaaan merasa perusahaan loyal terhadap karyawannya.

Kompensasi finansial tidak langsung dapat dilihat dengan adanya tunjangan yang diberikan perusahaan untuk karyawan seperti adanya tunjangan-tunjangan serta adanya bayaran-bayaran diluar jam kerja. Selain itu pengemudi ojek *online* menganggap bahwa mereka karyawan yang dihargai di perusahaan.

Pengemudi ojek *online* tetap terdorong untuk mencapai kinerja adalah karena adanya sistem performa yang diberlakukan oleh perusahaan yang membuat pengemudi harus mencapai target kinerja tertentu untuk menghindari sanksi yang dapat berupa pembekuan akun sementara hingga pemutusan hubungan kerja dari perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengemudi yang menolak untuk menjadi responden saat dilakukan penelitian karena merasa takut nilai performa mereka akan turun karena terlambat menerima pesanan konsumen.

3. Pengaruh Lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi ojek *online*

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka hipotesis lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengemudi ojek online terbukti. Hal ini dikarenakan pengaruh dari lingkungan kerja terhadap kinerja ojek online memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai koefisien dari variabel lingkungan kerja ini memiliki nilai 0,436 menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap kinerja sehingga dapat dinyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pengemudi ojek online.

Paita, Tewal dan Sendow (2015) menjelaskan bahwa lingkungan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi pada diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut terdorong untuk melakukan suatu kegiatan. Kondisi yang baik yang dapat dilihat dari masyarakat dan lingkungan yang menerima dengan baik keberadaan ojek online serta lingkungan kerja yang baik dimana adanya hubungan kerja sama antar sesama pengemudi ojek online mengakibatkan adanya dorongan bagi mereka untuk melaksanakan pekerjaan mereka. Dalam teori harapan Siegel dan Marconi (1989), lingkungan kerja muncul ketika seseorang mengharapkan untuk menerima imbalan tertentu atas pekerjaan yang dikerjakannya. Dengan adanya insentif atau bonus yang dijanjikan oleh perusahaan, maka secara otomatis akan menggerakkan para pengemudi ojek online untuk meningkatkan kinerjanya sehingga akan mencapai target tertentu yang diinginkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Paita, Tewal dan Sendow (2015) yang membuktikan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan atas kinerja karyawan. Semakin tingginya lingkungan kerja pada seseorang maka akan menyebabkan kinerja yang dikerjakan semakin baik. Dengan meningkatnya kualitas lingkungan kerja maupun sosial, keamanan saat bekerja, dan adanya sistem kompensasi yang baik akan mampu meningkatkan lingkungan kerja yang kemudian akan mendorong kinerja dari pengemudi ojek *online*.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Rukmini (2017) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Perbedaan ini ditimbulkan karena ada pada kebijakan mengenai lingkungan kerja yang dirasakan karyawannya. Menurut Sedarmati (2009) lingkungan kerja dapat membantu perusahaan untuk menarik dan mempertahankan karyawan yang memiliki kompetitif tinggi dimana dalam hal ini karyawan dilihat sebagai sumberdaya yang strategis dalam mendapatkan kenyamanan dan keselamatan dalam bekerja.

4. Pengaruh kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi ojek *online*

Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai F hitung sebesar 13.699 dengan sig = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja pengemudi ojek *online*.

Pengaruh variabel kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja terhadap kinerja pengemudi ojek *online* sebesar 37,8% hal ini dibuktikan dengan nilai adjust R square sebesar 0,378 sedangkan sisanya sebesar 62,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja terhadap kinerja seorang pengemudi ojek *online*. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Kompensasi finansial langsung berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kinerja ojek *online*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi diperoleh nilai sebesar $4,515 > t_{tabel} 1,988397$ dan dengan nilai t sebesar $0,00 < 0,05$, artinya hipotesis pertama terbukti.
- b. Kompensasi finansial tidak langsung berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja ojek *online*. Nilai t sebesar $0,00 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} sebesar $-3,649 < t_{tabel} -1,988397$, hal ini berarti hipotesis kedua diterima.
- c. Nilai t_{hitung} dari hasil perhitungan model regresi pada variabel lingkungan kerja diperoleh nilai sebesar $4,694 > t_{tabel} 1,988397$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 maka dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja ojek *online* diterima.
- d. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai F hitung sebesar 13.699 dengan sig = 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan lingkungan kerja secara bersama-sama(simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja pengemudi ojek *online*.

2. Saran

- a. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variable variable lain yang lebih mendukung hasil penelitian untuk bisa menggambarkan bagaimana kinerja pengemudi ojek online atau impctnya terhadap variable dependen lain yang belum diteliti.
- b. Perusahaan ojek online diharapkan bisa menerapkan hasil penelitian ini dalam rangka meningkatkan kinerja pengemudi ojek dimana adanya kompensasi finansial langsung dan tak langsung serta lingkungan kerja yang mendukung hal ini bisa mengangkat citra perusahaan yanag bersangkutan untuk mendapatkan pelanggan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Ismail, W. K. W., Rasid, S. Z. A., & Selemani, R. D. A. (2014). *The impact of human resource management practices on performance. The TQM Journal*.
- Damayanti, A. P., Susilaningsih, S., & Sumaryati, S. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, 2(1), 13529.
- Jannah, R. 2013. *Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Jeneponto. Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi*
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. 2010. Siregar, S. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- .Lowe, K. B., Milliman, J., Cieri, H. De, & Dowling, P. J. 2002. International Compensation Practices; A 10-Country Comparative Analysis. *Human Resource Management*, 41(1) *ProQuest*, 45–66.
- Paita, S., Tewal, B., & Greis, M. (2015). Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai melalui motivasi kerja pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3).
- Riyadi, S. 2011. “*Pengaruh Kompensasi Finansial, Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*”. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*,
- Rukmini. 2017. “*Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja terhadap karyawan CV.RODA JATI KARANGAYAR*”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Suryani. (2019). *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indo Tekhnoplus. JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 2(2), 260-277.
- Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV Mandar Maju
- Wijaya, L. A. (2018). *Pengaruh kompensasi finansial langsung, kompensasi finansial tidak langsung, dan Motivasi terhadap kinerja pengemudi ojek online di jakarta*
- Yani, M, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra Wacana Media, Jakarta